

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Kesehatan RI (2008). Riset Kesehatan Dasar. Jakarta: Departemen Kesehatan RI. 278-9.
- Begum, H. A., Rahman, A., Anowar, S., Mortuza, A., & Nahar, N. (2006). Long term outcome of birth asphyxiated infants an abstract. *Mymensingh medical journal*, 61-65.
- Behrman, R.E., Kliegman, R.M., Arvin, A.M. (1999). *Ilmu Kesehatan Anak Nelson*. Vol 1 hal.581-582. Jakarta: EGC.
- Benson, Ralph C. dan Pernoll, Martin L. (2010). *Buku Saku Obstetri dan Ginekologi*. Jakarta: EGC.
- Dahlan, M. S. (2010). *Besar Sampel dan Cara Pengambilan Sampel*. Jakarta: Salemba Medika.
- Dahlan, M.S. (2010). *Mendiagnosis dan Menata Laksana 13 Penyakit Statistik: Disertai Aplikasi Program Stata*. Jakarta: Salemba Medika.
- Danilo R. de Mouraa, J. C. (2010). Risk factors for suspected developmental delay at age 2 years in a Brazilian birth cohort. *Paediatric and Perinatal Epidemiology*, 24 , 211–221.
- Depkes. RI (2013). Profil Kesehatan Indonesia 2012. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Dinas Kesehatan DIY (2012). Profil Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta. http://www.depkes.go.id/downloads/PROFIL_KES_PROVINSI_2012/14_Profil_Kes.Prov.DIYogyakarta_2012.pdf [Diakses tanggal 29 Maret 2014].
- El Meliegy, Ebtessam H.K. dan El Sabbagh, M Hossam (2004). Etiology of Developmental Delay in Egyptian Children. *Int. J. Ch. Neuropsychiatry* Vol. 1(1), 29-40.
- Haider, B. A., & Bhutta, Z. A. (2006). Birth Asphyxia in Developing Countries: Current Status and Public Health Implications. *Curr Probl Pediatr Adolesc Health Care* , 178-188.
- Halloran, DR., McClure, E., Chakraborty, H., Chomba, E., Wright, LL. And Carlo, WA. (2009). Birth Asphyxia Survivors in a Developing Country. *Journal of Perinatology* 29, 243–249.
- Hartatik, D., & Yuliaswati, E. (2013). Pengaruh Umur Kehamilan pada Bayi Baru Lahir dengan Kejadian Asfiksia di RSUD Dr. Moewardi Surakarta. *GASTER Vol.10 No.1* , 71-76.

- Hidayat, A. Aziz Alimul (2008). *Pengantar Ilmu Kesehatan Anak untuk Pendidikan Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika; h. 128-129.
- Indarso F. (1999). *Dampak Jangka Panjang Bayi Asfiksia*. Jakarta: Ikatan Dokter Anak Indonesia Pusat. h. 547-57.
- Kerstjens, J. M., Bocca-Tjeertes, I. F., Winter, A. F., A., S., Reijneveld, & Bos, A. F. (2012). Neonatal Morbidities and Developmental Delay in Moderately Preterm-Born Children. *PEDIATRICS Vol. 130, No.2*, (e):265-272.
- Kadapatti M.G., Khadi P.B., (2011). Prevalence of Developmental Delays among Infants. *Indian Streams Research Journal Vol - I, ISSUE - VI [July 2011] :Home Science; -2230-7850*.
- Kadi, FA., Garna, H., Fadlyana, E. (2008). Kesetaraan Hasil Skrining Risiko Penyimpangan Perkembangan Menurut Cara Kuesioner Praskrining Perkembangan (KPSP) dan Denver II pada Anak Usia 12-14 Bulan dengan Berat Lahir Rendah. *Sari Pediatri, Vol. 10, No. 1, 29-33*.
- Lawn JE, Manandhar A, Haws RA, Darmstadt GL (2007). Reducing one million child deaths from birth asphyxia: policy and programme gaps and priorities based on an international survey. *Health Res Policy Systems.*; May 16;5:4.
- Lee, et.al. (2008). Risk Factors for Neonatal Mortality Due to Birth Asphyxia in Southern Nepal: A Prospective, Community-Based Cohort Study. *Pediatrics (Level of evidence Iib)*. 121:1381-1390.
- Manoe, V., Amir, I. (2003). Gangguan Fungsi Multi Organ pada Bayi Asfiksia Berat. *Sari Pediatri Vol. 5 No. 2, 72-78*.
- Manuaba (2010). *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan KB*. Jakarta: EGC.
- Maulidah S., Haryati W., Fitriyani A. (2006). Hubungan antara kelahiran asfiksia dengan perkembangan balita. *Jurnal Keperawatan Soedirman Vol. 1 No.2, November 2006*.
- Meenai Z., Longia S. (2009). A study on Prevalence & Antecedents of Developmental delay among Children less than 2 years attending Well Baby Clinic. *People's Journal of Scientific Research Vol.2(1)*.
- Mochtar, R. (1989). *Sinopsis Obstetri*. Jakarta : EGC. 50- 54.
- Oxorn. H., R. Forte. W. (2010). *Ilmu Kebidanan : Patologi & Fisiologi Persalinan*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Padayachee N., Ballot D.E. (2013). Outcomes of neonates with perinatal asphyxia at a tertiary academic hospital in Johannesburg, South Africa. *SAJCH September 2013 Vol. 7 No. 3; h. 89-94*.

- Purwadi, G. (2007). Pengaruh Enselofati Neonatal Akibat Asfiksia terhadap Gangguan Perkembangan Neurologis.
- Renato S. Procianoy, R. d. (2001). Hypoxic-ischemic syndrome. *Jurnal de Pediatria - Vol. 77, Supl.1* , 63-70.
- Saharso D. (1999). *Gangguan Perkembangan Neurologis*. Buku Naskah lengkap KONIKA XI. Jakarta: IDAI; h.571-88.
- Soedjatmiko (2001). Deteksi Dini Gangguan Tumbuh Kembang Balita. *Sari Pediatri* Vol. 3 No.3, Desember 2001; 175-188.
- Tahir, R., Rismayanti, & Ansar, J. (2012). Faktor Persalinan dengan Kejadian Asfiksia Neonatorum di Rumah Saki Umum Daerah Sawerigading Kota Palopo Tahun 2012.
- Tanuwidjaya, Suganda. (2002). *Konsep Umum Tumbuh dan Kembang. Buku ajar I Tumbuh Kembang Anak dan Remaja*. Edisi pertama. Jakarta:Sagung Seto, 1-12.
- Vora H., Shah P., Mansuri S.H. (2013). A study on developmental delay among children less than 2 year attending well baby clinic - Prevalence and antecedents factors. *Int J Med Sci Public Health*; 2:1084-1087.
- World Health Organization (2012). Basic Newborn Resuscitation: A Practical Guide-Revision. Geneva: World Health Organization. Diperoleh dari: http://www.who.int/maternal_child_adolescent/documents/basic_newborn_resuscitation/en/ [Diakses tanggal 2 April 2014].